



Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Balikpapan

RENCANA STRATEGIS DAN OPERASIONAL

2022 - 2026



SEKOLAH TINGGI ILMU
EKONOMI BALIKPAPAN
(STIEPAN)
2022



YAYASAN PENDIDIKAN 17 AGUSTUS 1945 BALIKPAPAN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BALIKPAPAN

(S.T.I.E. BALIKPAPAN)

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

MANAJEMEN : NO. 11771 / SK/BAN-PT / Ak.PPJ/S/X/2021

AKUNTANSI : NO. 239 /SK/ BAN-PT / Ak.PPJ/ S / I / 2021

KAMPUS 1 : PERKAMPUNGAN PELAJAR GUNUNG PASIR BALIKPAPAN TELP / FAX (0542) 424819 BALIKPAPAN 76111
KAMPUS 2 JLN. MAYOR POL. ZAINAL ARAFIDIN RT 48 NO. 166 BALIKPAPAN TENGAH

KEPUTUSAN

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BALIKPAPAN

Nomor: 055.a/BAU-01/II/2022

Tentang

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS

TAHUN 2022 – 2026 SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BALIKPAPAN

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

- Menimbang :**
1. Bahwa adanya penyesuaian visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) STIEPAN menuntut perencanaan yang baik untuk melaksanakan misi dan tercapainya visi tersebut;
 2. Bahwa Senat STIEPAN dalam Rapat Pleno tanggal 2 Februari 2022 telah menerima konsep Rencana Strategis (Renstra) STIEPAN Tahun 2022- 2026, dan sesuai dengan tugas serta kewenangan yang dimiliki, Tim Penyusun Renstra STIEPAN telah melakukan penyempurnaan akhir;
 3. Bahwa sebagai tindak lanjut butir pertama dan kedua tersebut di atas, perlu disahkan Renstra STIEPAN Tahun 2022 - 2026 dengan Surat Keputusan.

- Mengingat :**
1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.17 Tahun 2010 jo. PP No. 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 6 Tahun 2010 jo. Permendiknas No.28 tahun 2005 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
 5. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

- Memperhatikan :**
1. SK Ketua STIEPAN Nomor: 039/BAU-01/II/22 tentang Tim Penyusun Rencana Strategis STIEPAN.
 2. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan (STIEPAN) Tahun 2022.
 3. Hasil Rapat Pleno Senat Akademik STIEPAN tanggal 2 Februari 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan,

Pertama: Mengesahkan Rencana Strategis STIEPAN Tahun 2022-2026 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini;

- Kedua: Rencana Strategis STIEPAN Tahun 2022-2026 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan STIEPAN dan lingkungan strategisnya;
- Ketiga: Rencana Strategis STIEPAN Tahun 2022-2026 menjadi pedoman dalam penyusunan rencana strategis seluruh program studi dan unit satuan kerja di STIEPAN, yang mencerminkan strategi melaksanakan misi dan pencapaian visi program studi dan unit satuan kerja dengan indikator-indikator pencapaian yang lebih konkrit dan terukur;
- Keempat: Rencana Strategis STIEPAN Tahun 2022-2026 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) STIEPAN yang disusun secara tahunan;
- Kelima: Pelaksanaan Rencana Strategis STIEPAN Tahun 2022-2026 dievaluasi setiap tahun, dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya;
- Keenam: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di: Balikpapan
Tanggal : 9 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan
Ketua,



Prof. Dr. Suhartono, SE, MM
NIDN. 1123075701

Salinan disampaikan kepada:

1. Ketua Program Studi.
 2. Senat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan
 3. 4. Ketua Yayasan Pendidikan 17 Agustus 1945
 4. Ar s i p
-

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL	i	
SURAT KEPUTUSAN	ii	
KATA PENGANTAR	iv	
BAB I ARAH KEBIJAKAN		
1.1 Peran Strategis Perguruan Tinggi.....	1	
1.2 Perumusan Rencana Strategis.....	2	
1.3 Fungsi Rencana Strategis	4	
1.4 Ruang Lingkup	4	
1.5 Arah Kebijakan Pengembangan	4	
A. Tatakelola Organisasi dan Manajemen	4	
B. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur.....	5	
C. Mahasiswa dan Lulusan	6	
D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran.....	7	
1.6 Landasan Filosofis.....	7	
BAB II VISI DAN MISI		
2.1 Visi.....	9	
2.2 Misi	9	
2.3 Tujuan.....	10	
BAB III EVALUASI DIRI		
3.1 Kondisi Internal.....	11	
A. Tatakelola Organisasi dan Manajemen	11	
B. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur.....	13	
C. Mahasiswa dan Lulusan	15	
D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran.....	18	
3.2 Lingkungan Eksternal	19	
BAB IV RENCANA STRATEGIS		
4.1 Perubahan Lingkungan Strategi.....	22	
4.2 Isu-isu Strategis	23	
4.3 Tujuan Strategis.....	23	
4.4 Sasaran Strategis	25	
4.5 Strategi Pencapaian.....	26	
BAB V POKOK-POKOK DAN TAHAPAN PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS		32
BAB VI PENUTUP		36

PENGANTAR

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan (STIEPAN) memasuki tahap kedua rencana strategis yang dikembangkan secara berkelanjutan. Tahap pertama telah dilalui dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya. Seperti Renstra sebelumnya, Renstra 2022-2026 memuat hal-hal pokok dan umum, yaitu tujuan dan sasaran strategis sebagai tema pengembangan program, program utama (*Action Plan*) dan sasarannya (*Action Plan Goal*) disertai dokumen terpisah yang berisi indikator kinerja pencapaian rencana strategis sebagai rujukan utama penyusunan dan pelaksanaan program kerja tahunan.

Renstra STIEPAN 2022-2026 disusun berdasarkan pemikiran: “melangkahlah pertama kali dengan pijakan yang tepat, sehingga setiap langkah berikutnya akan terbawa pada arah yang benar untuk sampai ke tujuan”. Berdasarkan pemikiran tersebut, penyusunan Renstra STIEPAN dilakukan dengan sungguh-sungguh dan hati-hati, melalui proses kajian ulang sebagai upaya *backward-trace* hasil analisis evaluasi diri terhadap sasaran dan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal.

Dalam rangka membangkitkan semangat seluruh pimpinan unit satuan kerja yang ada di STIEPAN untuk mencapai visi, misi, dan tujuan STIEPAN, Renstra STIEPAN Tahun 2022-2026 juga disusun di atas credo “STIEPAN adalah Perguruan Tinggi yang Menginspirasi, Mencerdaskan, Memotivasi, Mempedulikan, dan Memberdayakan”. Dengan berpedoman pada Renstra 2022-2026, pengelolaan secara bertahap dan konsisten, tahun 2026 diharapkan STIEPAN mampu menempatkan diri sebagai perguruan tinggi bertaraf nasional dan diakui keberadaannya di Balikpapan maupun di Kalimantan Timur.

Ditetapkan di: Balikpapan
Tanggal : 9 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan
Ketua,



Prof. Dr. Suhartono.SE.MM
NIDN. 1123075701

BAB I

ARAH KEBIJAKAN

1.1 Peran Strategis Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi sebagai *Human Resource Development Agent* memainkan peran kunci dalam pembangunan, khususnya sumber daya manusia. Perubahan tatanan pergaulan ekonomi dan politik internasional yang terus berubah dengan cepat, menempatkan posisi perguruan tinggi pada tantangan sekaligus peluang untuk memainkan peran strategisnya dalam menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi.

Mengandalkan kekayaan sumber daya alam, ternyata tidak cukup memadai lagi untuk mengangkat kesejahteraan rakyat, sehingga terjadi pergeseran prioritas untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai faktor penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Strategi pembangunan komunitas masyarakat bangsa berbasis ilmu pengetahuan memerlukan respon cepat, tepat dan strategis.

STIEPAN bertekad ikut serta bersama komponen bangsa lainnya untuk meningkatkan partisipasinya membangun komunitas intelektual yang amanah, mampu menguasai, serta trampil memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk mendukung terwujudnya warga masyarakat serta bangsa yang adil dan makmur berlandaskan moralitas yang baik.

Bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai krisis dan

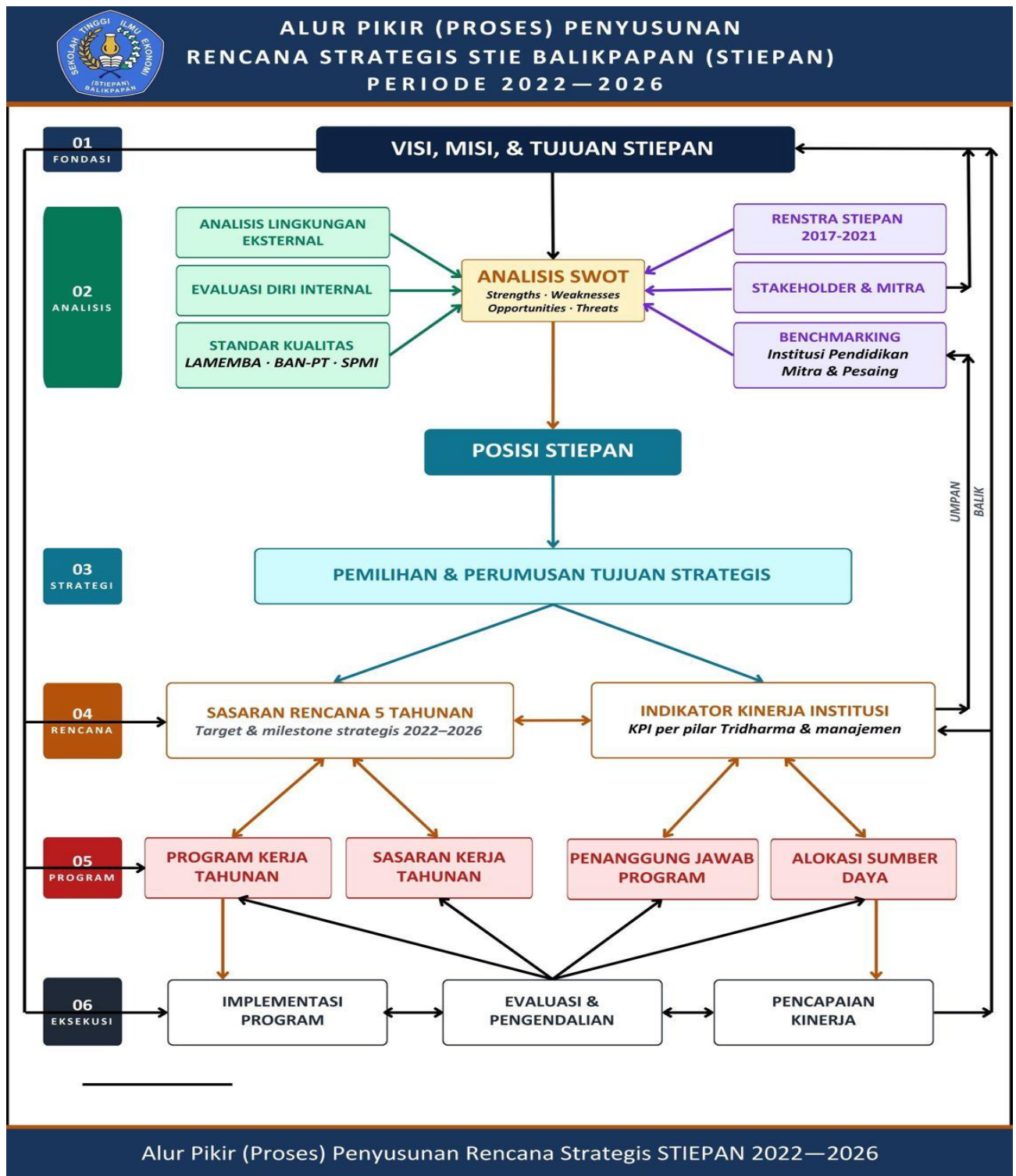
perubahan besar, dan muara penyelesaiannya diharapkan akan melahirkan masyarakat baru yang jauh lebih baik. Pada masa yang akan datang STIEPAN berharap dapat menjadi salah satu sumber inspirasi pembaharuan bangsa dengan kekuatan moral dan intelektual yang kokoh dan seimbang, melalui pengembangan karakter. STIEPAN berupaya keras untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu berdiri setara dalam pergaulan masyarakat global, selalu berperan aktif mendukung pembangunan ekonomi, serta menghasilkan karya yang memberikan kemanfaatan besar bagi seluruh umat manusia.

Dengan adanya otonomi daerah, STIEPAN memiliki peluang untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah. Kehadiran STIEPAN sebagai perguruan tinggi di tengah masyarakat, diharapkan mengemban misi perluasan akses pendidikan. Strategi pemanfaatan sumber daya intelektual dalam komunitas akademik STIEPAN yang lebih optimal memerlukan jaminan tata kelola organisasi dan manajemen menuju kebijakan berbasis mutu, mencakup bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat, melalui tridarma perguruan tinggi, STIEPAN haruslah menjadi perguruan tinggi yang dikenal memiliki reputasi handal.

1.2 Perumusan Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) STIEPAN 2022-2026 dirumuskan berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan kemampuan internal organisasi serta faktor lingkungan

eksternal. Alur pikir yang menggambarkan proses perumusan Renstra STIEPAN 2022-2026 adalah sebagaiberikut (Gambar 1).



1.3 Fungsi Rencana Strategis

Renstra STIEPAN 2022-2026 berfungsi sebagai:

- a. Alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja masing-masing unit satuan kerja yang ada di STIEPAN dalam menjalankan program kerja sesuai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan.
- b. Acuan utama atau pedoman bagi unit-unit satuan kerja dalam penyusunan, implementasi, dan pengendalian program kerja selama 5 tahun.
- c. Alat evaluasi atas kegiatan operasional unit-unit satuan kerja yang ada di STIEPAN.

1.4 Ruang Lingkup

Renstra STIEPAN 2022-2026 mencakup rencana pengembangan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi tersebut.

1.5. Arah Kebijakan Pengembangan

Menjadi perguruan tinggi yang andal dan bermartabat memerlukan peningkatan mutu secara berkelanjutan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi masyarakat, Pada tahun 2025, STIEPAN diharapkan telah mampu menjadi perguruan tinggi yang memiliki kelengkapan sebagai berikut :

A. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

Pendidikan di STIEPAN harus diselenggarakan sesuai dengan

prinsip- prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tatapamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Untuk itu diperlukan :

1. Sistem Pengelolaan Dana yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung program pengembangan institusi secara berkelanjutan;
2. Monitoring dan Evaluasi Diri secara konsisten, jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik;
3. Sistem dan Teknologi Informasi yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

B. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur

Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur di STIEPAN harus mampumendukung tercapainya visi dan misi STIEPAN sesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

1. Sumber Daya Manusia yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas

dan keahliannya.

2. Infrastruktur dan Fasilitas Akademik yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunanya;

C. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa STIEPAN sebagai input dalam proses pendidikan harus memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar serta memiliki karakter yang baik selama proses pembelajaran. Setelah mahasiswa menyelesaikan proses pendidikan, sebagai lulusan STIEPAN, mereka seharusnya juga mampu membangun jejaring (*network*) dengan sesama alumni, dan secara berkelanjutan memberikan kontribusi dalam pengembangan almamater. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

1. Sistem manajemen seleksi mahasiswa baru yang handal dan transparan, sehingga calon mahasiswa dapat direkrut dari putra-putri terbaik Indonesia, baik dalam hal prestasi akademik dan non-akademik maupun hal yang terkait dengan kepribadian.
2. Peraturan akademik yang jelas serta penegakan etika kehidupan kampus secara konsisten.
3. Pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian melalui kegiatan ekstra kurikuler dalam wadah unit kegiatan mahasiswa.

4. Penyediaan fasilitas fisik maupun non-fisik bagi alumni untuk membangun jejaring antar mereka.

D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kualitas lulusan STIEPAN harus mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

1. Kurikulum yang merujuk pada standar kurikulum nasional yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumberdaya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten.
2. Penerapan kurikulum dengan cara yang tepat, melalui manajemen pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif.
3. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, dan pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi dapat terukur dengan jelas.

1.6. Landasan Filosofis

Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui tridarma perguruan tinggi, Rencana Strategis STIEPAN lima tahun ke depan (2022-2026) dilandasi lima filosofi yang apabila dihayati oleh seluruh sivitas akademika STIEPAN akan memberikan semangat untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang unggul, mandiri dan berbudaya. Kelima filosofi ini dirumuskan dengan memperhatikan

perspektif pengembangan STIEPAN menuju world class university, konsolidasi dan reformasi pendidikan tinggi, dan tuntutan peningkatan profesionalisme kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengelola STIEPAN yang dilandasi prinsip-prinsip *good university governance*. Kelima filosofi dasar STIEPAN adalah:

- a. Mengutamakan budaya akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran, kebebasan ilmiah dan hak-hak asasi manusia;
- b. Mengutamakan kepuasan masyarakat (pelanggan eksternal) dan seluruh unsur manajemen (pelanggan internal) sebagai landasan dasar pengembangan program penjaminan mutu (*quality assurance*) yang memenuhi kebutuhan dan harapan yang berkembang secara dinamis;
- c. Menyelenggarakan manajemen pendidikan tinggi yang transparan, efisien, dan akuntabel, digerakkan oleh kepemimpinan yang profesional, melayani, berkualitas, demokratis, dan berjiwa kewirausahaan;
- d. Memaksimalkan berbagai keunggulan program-program pendidikan tinggi, baik fisik maupun jasa, dilandasi semangat kebersamaan; dan
- e. Mengutamakan semangat kerjasama di berbagai jenjang program studi dan unit satuan kerja lainnya dilandasi kepentingan bangsa, negara dan kemanusiaan.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

Visi dan Misi merupakan landasan utama dalam penyusunan Renstra STIEPAN Tahun 2022-2026. Visi dan misi STIEPAN tersebut ditetapkan secara rasional, tetapi tetap bersifat fleksibel agar memungkinkan melakukan perubahan sebagai akibat adanya hal-hal yang tidak terantisipasi dalam proses pencapaiannya. Oleh karena itu, Renstra STIEPAN juga bersifat dinamis, dapat berubah setiap saat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan tanpa mengubah tujuan akhir.

2.1 Visi

Menjadi perguruan tinggi unggul dalam pengembangan ekonomi dan kewirausahaan berbasis teknologi digital yang berdaya saing nasional dan berorientasi global pada tahun 2036

2.2 Misi

1. Pendidikan berbasis teknologi digital yang inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan industri,
2. Penelitian di bidang ekonomi digital, kewirausahaan, dan pengembangan UMKM,
3. Pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi untuk pemberdayaan ekonomi,
4. Tata kelola perguruan tinggi yang profesional dan berbasis teknologi informasi,
5. Penguatan kerjasama strategis secara nasional dan Internasional,

serta

- 6 Pengembangan sumber daya manusia dan suasana akademik yang kondusif dan berkarakter.

2.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif, dan berdaya saing nasional serta berorientasi global di bidang ekonomi dan kewirausahaan berbasis teknologi digital.
2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas di bidang ekonomi digital dan kewirausahaan yang berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, UMKM, dan industri.
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi yang berdampak pada pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
4. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang profesional, transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi dalam mendukung efektivitas penyelenggaraan Tridharma.
5. Mengembangkan kerjasama strategis yang berkelanjutan dengan dunia usaha, industri, pemerintah, dan mitra internasional untuk mendukung peningkatan kualitas institusi.
6. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menciptakan suasana akademik yang kondusif, inovatif, dan berkarakter dalam mendukung pengembangan institusi

BAB III

EVALUASI DIRI

Evaluasi diri pada hakikatnya adalah suatu upaya introspeksi untuk menemukan isu-isu pokok yang perlu ditanggulangi. Oleh karena itu, evaluasi diri didasarkan pada analisis (1) kondisi internal dan (2) kondisi eksternal. Kondisi internal dikaji kekuatan dan kelemahannya, sedangkan kondisi eksternal dikaji peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

3.1 Kondisi Internal

Sesuai dengan arah kebijakan pengembangan STIEPAN menuju tahun 2026, kondisi internal STIEPAN dievaluasi berdasarkan sejumlah parameter, yaitu: Organisasi dan Manajemen, Sumberdaya manusia dan Infrastruktur, Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran.

A. Organisasi dan Manajemen

Kekuatan

1. Telah terakreditasi “Baik Sekali”
2. Unsur manajemen STIEPAN selaku Badan Hukum Penyelenggara, STIEPAN memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.
3. Keterpaduan kebijakan antara unsur manajemen STIEPAN dan Perpendiknas merupakan dasar yang kuat bagi penyusunan program 5 (lima) tahun ke depan. Keterpaduan kebijakan tersebut dapat memperkuat komitmen STIEPAN untuk mengembangkan organisasi

yang sehat dan manajemen yang bersih serta transparan di berbagai bidang.

4. Sampai saat ini STIEPAN telah menyelenggarakan pendidikan pada 2 (dua) program studi yang relevan dengan rumpun ilmu ekonomi, yaitu:

- a. S1 Akuntansi;
- b. S1 Manajemen;

Keberadaan dua program pendidikan tersebut menjadikan STIEPAN lebih dikenal oleh masyarakat.

Kelemahan

- (1) Keefektifan koordinasi, komunikasi, dan kerjasama antar unit satuan kerja di STIEPAN masih perlu ditingkatkan untuk menumbuhkan budaya akademik yang sehat, sinergi, serta pelayanan prima kepada masyarakat.
- (2) Pola pikir (*mindset*) dan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan masih perlu dikembangkan secara kondusif untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang berkembang dinamis.
- (3) Sampai saat ini STIEPAN masih mengandalkan sumber pendanaan dari mahasiswa. Situasi ini terkait dengan masih lemahnya penerapan strategi untuk mengakses berbagai sumber dana, baik dari dalam maupun luar negeri.
- (4) Jaringan kerjasama dengan dunia industri dan institusi di dalam negeri, baik swasta maupun pemerintah masih perlu

dikembangkan secara optimal.

B. Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur

Kekuatan

1. Jumlah dosen tetap STIEPAN berjumlah 38 orang (data akhir tahun 2022), 35 orang S2 (92,10 %), dan 3 orang berkualifikasi S3 (7,9%)
Kondisi ini menjadi modal dasar pengembangan STIEPAN menghadapi persaingan pendidikan tinggi sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien, dan produktif.
2. Minat dosen untuk melakukan studi lanjut relatif tinggi, sehingga terbuka kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi dosen yang sudah ada. Kondisi ini juga menjadi modal dasar dalam pengembangan STIEPAN.
3. Pegawai dan tenaga kependidikan STIEPAN berjumlah 20 orang (data akhir tahun 2022) dengan 10 orang berkualifikasi pendidikan 10 orang berkualifikasi SMA (50 %),, 10 orang berkualifikasi S1 (50 %), Kondisi ini juga merupakan modal bagi pengembangan STIEPAN sehingga perludikelola secara efektif, efisien, dan produktif.
4. STIEPAN telah memiliki serta menjalankan sistem dan teknologi informasi yang mulai terintegrasi secara bertahap antar unit satuan kerja. Kondisi ini memungkinkan terpenuhinya kebutuhan informasi yang cepat (real time), akurat, serta relevan dengan kebutuhan masing-masing unit satuan kerja dalam pengambilan keputusan dan pelayanan.

5. Pada seluruh ruang unit satuan kerja telah tersedia minimal satu unit komputer yang telah terhubung pada sambungan internet dengan kapasitas bandwidth memadai. Kondisi ini memungkinkan masing-masing unit satuan kerja dapat mengakses informasi dari berbagai sumber dalam rangka meningkatkan kinerja mereka.
6. Pada dua area kampus STIEPAN telah tersedia sambungan wi-fi internet dengan kapasitas *bandwidth* memadai, sehingga seluruh sivitas akademika STIEPAN dapat mengakses semua informasi yang diperlukan dari berbagai sumber.
7. STIEPAN memiliki *website* (www.stiebalikpapan.ac.id) sebagai media penyebaran semua informasi penting berkaitan dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi kepada para stakeholder.
8. STIEPAN aset yang potensial untuk dikembangkan sebagai unit penghasil tambahan dana bagi pengembangan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi oleh STIEPAN.
9. Tersedianya pergantian biaya atas pelaksanaan penelitian & pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen STIEPAN pada setiap semester berdasarkan aturan yang telah ditetapkan oleh manajemen STIEPAN

Kelemahan

- (1) Jumlah dosen yang belum memadai dibanding jumlah mahasiswa yang setiap tahun terus bertambah, rasio antara jumlah dosen dan mahasiswa masih diatas 1:50. Sehingga masih banyak diperlukan

dosen - dosen luar biasa untuk membantu mengajar.oleh karena itu perlu adanya upaya yang terencana dan berkelanjutan dalam rekrutmen dosen

- (2) Produktivitas dosen dalam menulis buku, melakukan penelitian, serta menulis karya ilmiah ntuk dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional masih sangat rendah, hal ini disebabkan banyak dosen tetap yang belum fokus dan belum bisa mengatur waktu dalam melaksanakan Tridharma
- (3) Etos kerja dan pola pikir (mindset) pimpinan unit satuan kerja, tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non-akademik masih perlu didorong untuk lebih menjunjung tinggi prinsip - prinsip kewirausahaan dalam mengelola STIEPAN sebagai institusi pendidikan yang dibiayai oleh masyarakat.
- (4) Sampai saat ini STIEPAN hanya memiliki dan mengelola penerbitan 1 (satu) jurnal ilmiah belum terakreditasi. Kondisi ini menyebabkan peluang dosen dan mahasiswa untuk mempublikasi karya ilmiah masih terbatas.
- (5) Terdapat dosen yang telah berNIDN masih belum mengurus jabatan fungsional

C. Mahasiswa dan Lulusan

Kekuatan

1. Jumlah mahasiswa STIEPAN pada awal tahun 2014 untuk seluruh program studi mencapai 446, dan mengalami perkembangan sampai pada tahun 2021 yaitu 1.915 mahasiswa suatu jumlah yang relatif

besar, sebagian mahasiswa sudah bekerja, hal tersebut menunjukkan bahwa STIEPAN adalah Sekolah Tinggi berkategori sedang di Balikpapan.

2. Tingkat ketaatan mahasiswa STIEPAN terhadap peraturan akademik relatif tinggi. Kondisi ini memungkinkan STIEPAN untuk mengembangkan kualitas pendidikan ke masa depan.
3. Minat masyarakat (lulusan SMA/SMK/MA) untuk masuk ke STIEPAN masih relatif tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa STIEPAN masih memperoleh perhatian dan menjadi pertimbangan masyarakat sebagai tempat memperoleh pendidikan.
4. Penerimaan mahasiswa baru STIEPAN dilakukan secara selektif melalui ujian tertulis dan wawancara. Kondisi ini membangun *good image* di masyarakat bahwa STIEPAN mempertimbangkan kualitas calon mahasiswa sebagai input dalam proses pendidikan.
5. STIEPAN memfasilitasi pembentukan berbagai unit kegiatan mahasiswa sebagai salah satu bentuk layanan ekstra-kurikuler bagi mahasiswa yang mencakup layanan pengembangan penalaran, minat, bakat, kegemaran, seni, dan kesejahteraan. Unit kegiatan mahasiswa tersebut memungkinkan mahasiswa mengembangkan kepribadian, karakter, serta kecerdasan sosial melalui kegiatan ekstra kurikuler yang diminati.
6. Jumlah lulusan STIEPAN yang telah dihasilkan dari seluruh program studi sampai dengan awal tahun 2022 adalah sejumlah kurang lebih

1.500 orang. Jumlah lulusan tersebut merupakan bukti bahwa STIEPAN memiliki pengalaman panjang dalam proses pendidikan, pendidikan, sekaligus bukti bahwa STIEPAN bukan merupakan perguruan tinggi

7. Lulusan STIEPAN telah tergabung dalam sebuah wadah Ikatan Alumni (IKA) STIEPAN, Berkembangnya organisasi alumni ini memungkinkan para alumni STIEPAN mudah melakukan komunikasi dan koordinasi.

Kelemahan

- (1) Perbandingan jumlah mahasiswa yang lulus dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima pada setiap tahun akademik relatif lebih rendah. Hal ini berakibat pada rasio dosen dan mahasiswa setiap tahun akademik makin rendah.
- (2) STIEPAN belum memiliki pedoman yang jelas tentang arah dan kebijakan pembinaan kemahasiswaan. Kondisi ini menyebabkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa belum terfokus pada kerangka pengembangan STIEPAN sebagai institusi pendidikan.
- (3) Jumlah lulusan STIEPAN yang bekerja di luar bidang studinya belum terdatadengan baik, tetapi ditengarai jumlahnya cukup besar.
- (4) Forum komunikasi alumni belum difasilitasi secara optimal, sehingga jejaring alumni belum terbentuk dengan baik.
- (5) Masyarakat perlu mendapatkan wawasan terkait penting dan perlunya melihat akreditasi dari sebuah perguruan tinggi agar dalam mencari kerja dapat lebih mudah.

D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kekuatan

1. Penyesuaian kurikulum pada setiap program studi telah dilakukan secara berkelanjutan setiap 4 tahun sekali sejalan dengan perkembangan dan perubahan tuntutan kompetensi lulusan.
2. Ketersediaan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) untuk setiap matakuliah, dilengkapi dengan Silabus, Satuan Acara Perkuliahan (SAP), dan Kontrak Perkuliahan yang wajib disepakati antara dosen dan mahasiswa sebelum perkuliahan semester dimulai.
3. Ketersediaan koleksi buku di perpustakaan dengan jumlah judul relatif lengkap dan mutakhir, didukung oleh ketersediaan majalah dan jurnal-jurnal ilmiah, baik dalam bentuk cetakan maupun e-journal.
4. Ketersediaan fasilitas sambungan internet di seluruh area kampus, yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran terpusat pada mahasiswa (student center learning).

Kelemahan

- (1) Pembelajaran dengan paradigma Student Center Learning masih perlu ditingkatkan; demikian pula, inovasi model pembelajaran yang efektif dalam proses belajar-mengajar juga masih perlu ditingkatkan.
- (2) Sebagian dosen belum disiplin menaati jam waktu mengajar sesuai waktuyang telah ditentukan sesuai beban SKS setiap mata kuliah
- (3) Kurikulum belum sepenuhnya berorientasi kepada kebutuhan pasar (*stakeholder*) sehingga mengurangi daya saing lulusan dalam dunia

kerja.

- (4) Pemanfaatan website STIEPAN oleh dosen sebagai media pembelajaran interaktif dengan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.
- (5) Peran pusat-pusat studi yang ada di STIEPAN dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan.

3.2. Lingkungan Eksternal

Peluang

- (1) Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produk- produk hukum dan perundang-undangan, akan mengubah secara mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja di sektor pendidikan, sehingga akan mendorong pengelolaan STIEPAN menjadi lebih profesional ke masa depan;
- (2) Globalisasi dengan segala aspek ikutannya membuka peluang kerjasama internasional, nasional maupun regional yang semakin luas antar perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu dan kualitas lulusannya agar mampu bersaing dalam pasar tenaga kerja. Situasi ini dapat dimanfaatkan oleh STIEPAN untuk mengembangkan kerjasama inovatif dengan berbagai pihak baik di daerah, antara daerah maupun tingkat nasional, di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- (3) Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi, memungkinkan STIEPAN untuk

memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program tri dharmaperguruan tinggi.

- (4) Kemajuan & perkembangan teknologi dalam beberapa tahun terakhir memberikan angin segar kepada Perguruan Tinggi tidak terkecuali STIEPAN dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan atau kegiatan kegiatan ekspansinya bisa dilakukan dengan cara langsung maupun melalui fasilitas yang disediakan oleh teknologi.
- (5) Menyediakan lembaga sertifikasi profesi yang berstandar nasional ataupun internasional agar dapat menambah nilai dai mahasiswa ataupun bidang pekerjaan yang membutuhkan.

Ancaman/Tantangan

- (1) Perguruan Tinggi di Indonesia, baik PTN maupun PTS, semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan antar perguruan tinggi di dalam negeri akan semakin ketat.
- (2) Deregulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui produkproduk hukum dan perundang-undangan, makin ketat menerapkan persyaratan yang harus dipenuhi pergguruan tinggi swasta. .Situasi ini akan menempatkan perguruan tinggi swasta maengalami kesulitan dalam melaksanakan operasionalnya, sehingga makin sulit bersaing denganperguruan tinggi di dalam negeri, Hal ini menjadi tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan STIEPAN di masa depan.
- (3) Globalisasi dengan segala aspek ikutannya sangat membutuhkan

keaktivitas STIEPAN untuk meningkatkan faktor nilai jualnya di pasar bebas. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat tidak hanya terjadi dengan lulusan perguruan tinggi dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

- (4) Kebutuhan serta tuntutan dari dunia kerja akan tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memiliki etika dalam bekerja perlu dipenuhi oleh Perguruan Tinggi salah satunya dari STIEPAN. Maka per menanamkan nilai – nilai beretika dan pengetahuan diluar dari materi perkuliahan.

BAB IV

RENCANA STRATEGIS

4.1 Perubahan Lingkungan Strategis

Konsepsi mendasar yang perlu mendapatkan perhatian adalah mempertajam dan memperdalam wawasan bahwa STIEPAN merupakan bagian dari suatu lingkungan. STIEPAN harus dipandang sebagai subsistem dari sistem lokal, sistem nasional, dan sistem global. STIEPAN hanya dapat hidup dan berkembang apabila dapat menghasilkan yang sesuai dengan dan diterima oleh kebutuhan sistem tersebut. Ditinjau dari sistem pasar, STIEPAN hanya dapat hidup apabila keluarannya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) antara lain: mahasiswa, masyarakat, lingkungan bisnis, industri dan pemerintah. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (pegawai).

Dalam cara pandang demikian, STIEPAN harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal. Abad ini ditandai oleh perubahan yang sangat cepat dan pesat. Hakekat perencanaan strategis adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing berkelanjutan. Atas dasar cara pandang tersebut STIEPAN mengantisipasi perubahan lingkungan strategis sebagai berikut:

- (1) Perubahan kemampuan STIEPAN dalam menggali dana untuk membiayai anggaran kebutuhan rutin dan pengembangan STIEPAN
- (2) Perubahan tuntutan masyarakat agar keluaran perguruan tinggi lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- (3) Perubahan lingkungan pendidikan, yaitu persaingan antar perguruan tinggi yang makin ketat, bahkan deregulasi pendidikan memungkinkan bermunculan perguruan tinggi luar negeri yang menawarkan jasa di Indonesia. Hal ini menuntut STIEPAN untuk meningkatkan kualitas berkelanjutan agar mampu bersaing.
- (4) Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendasar perlu dikejar dan dikuasai serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
- (5) Perubahan lingkungan internal khususnya perubahan yang terjadi pada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, yang mengharapkan kesejahteraan meningkat menjadi lebih baik dan jaminan perkembangan karir yang lebih pasti.

4.2 Isu-isu Strategis

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, dan dengan memperhatikan empat arah kebijakan pengembangan STIEPAN menuju 2025 yaitu: Tata Kelola Organisasi dan Manajemen, Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur, Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran, maka STIEPAN menetapkan 9 (sembilan) isu

strategis yaitu:

- (1) Citra Sekolah Tinggi;
- (2) Kualitas lulusan;
- (3) Penelitian dan Pengabdian masyarakat;
- (4) Budaya kerja dan budaya akademik;
- (5) Kualitas sumberdaya manusia dan infrastruktur;
- (6) Tatalaksana Organisasi dan Manajemen;
- (7) Sistem Informasi Manajemen;
- (8) Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring; serta
- (9) Kemahasiswaan dan Alumni.

4.3 Tujuan Strategis

Tujuan strategis yang hendak dicapai oleh STIEPAN pada tahun 2022-2026 adalah:

- (1) Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berwawasan luas, menjadi pembelajar berkelanjutan, dan berintegritas tinggi, sehingga mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- (2) Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, maupun masyarakat internasional.
- (3) Menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi, sehingga mampu berperan secara nyata dalam Strategis berdasarkan isu-isu strategis pemberdayaan

masyarakat.

4.4 Starategi Strategis

Sasaran yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan strategis yang hendak dicapai, STIEPAN menetapkan sasaran strategis berikut:

Tabel 3.1. Isu dan Sasaran Strategis

Nomor	Isu Strategis	Sasaran Strategis
1	Citra STIEPAN	a. Pengembangan Program Studi b. Penguatan SPMI dan Akreditas c. Promosi digital dan Kampanye Kampus d. Branding Digital dan Publikasi
2	Kualitas Lulusan	a. MBKM, Magang Industri b. Stiepan Business Club (SBC) c. Sertifikat Profesi d. Peningkatan IPK Lulusan e. Masa Studi
3	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	a. Hibah Riset b. Hibah Program Pengabdian c. Riset Mandiri d. HaKI
4	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	a. Penguatan Budaya Kerja b. Seminar Ilmiah
5	Kualitas SDM dan Infrastruktur	a. Studi lanjut b. Sertifikasi Dosen c. Smart Campus
6	Tatalakasana Organisasi dan Manajemen	a. Standarisasi SOP b. Penguatan UPM c. Service Excellence
7	Sistem Informasi Manajemen	a. Pengembangan SIAKAD b. Digital Learning c. Cyber Security
8	Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring	a. MoU Industri dan Pendidikan b. Global Partnership c. Join Program
9	Kemahasiswaan	a. Kompetisi dan Pembinaan b. Penguatan UKM c. Sistem Alumni Terintegrasi

4.5 Strategi Pencapaian

Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut di atas, STIEPAN menerapkan lima strategi umum berikut:

(1) Re-Structuring.

Menyelaraskan struktur organisasi STIEPAN sesuai dengan tuntutan pengelolaan perguruan tinggi yang efisien dan efektif. Strategi ini adalah langkah awal untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (good university governance).

(2) Re-Engineering.

Menerapkan prinsip kerja good university governance ke dalam sistem manajemen perguruan tinggi. Mekanisme kerja dan standard operating procedure (SOP) seluruh unit satuan kerja (USK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi perlu dirumuskan kembali. Tujuannya adalah agar setiap USK yang ada di STIEPAN secara sinergis mampu menjadi wadah dan instrumen pengembangan institusi yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel.

(3) Re-Training.

Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen (pendidik) dan pegawai (tenaga kependidikan) untuk meningkatkan kompetensi dan mengubah pola pikir (mindset) mereka dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non akademik. Fokus utama pelatihan dan perubahan mindset tersebut adalah dalam hal

kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola STIEPAN sebagai institusi pendidikan.

(4) Re-Positioning.

Memposisikan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi dibidangnya untuk memangku jabatan di berbagai unit satuan kerja di lingkungan STIEPAN, dengan prinsip “orang yang tepat harus berada pada posisi yang tepat”. Dengan demikian, tenaga pendidik dan kependidikan diharapkan mampu menjadi penggerak utama (*prime mover*) dalam pengembangan unit satuan kerja yang dipimpinnya.

(5) Re-Modeling.

Mendorong munculnya budaya kerja STIEPAN yang kondusif menuju world class university. Kepemimpinan institusional harus bisa diteladani oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan di unit satuan kerjanya masing-masing sehingga berkembang budaya dan etos kerja akademik yang profesional, jujur, bermartabat, dan berkualitas dalam berkarya, serta mampu bekerja dalam satu tim (*team work*) yang solid. Model kepemimpinan seperti ini diharapkan akan menumbuhkan budaya kerja bermutu yang akan memudahkan terwujudnya good universi governance di STIEPAN.

Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) adalah sebuah peluang bagi STIE – BALIKPAPAN untuk dapat mewujudkan

pengembangan institusi secara lebih baik. Dengan modal kemampuan tata kelola internal, sumber daya yang telah dimiliki kampus dan yayasan siap melaksanakan implementasi kampus merdeka. Untuk implementasi kebijakan pencapaian PKKМ digunakan prosedur PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan). Detail prosesnya dijelaskan berikut. Sistem penjaminan mutu kurikulum pendidikan tinggi, pada dasarnya tetap mengikuti siklus SPMI (PPEPP) yaitu:

Pertama, tahap penetapan. Penetapan merupakan kesadaran institusi bahwa PKKМ bukan sebuah program yang terpisah dari kampus. **Penetapan kurikulum** yang dilakukan setiap minimal 4–5 tahun sekali oleh pimpinan PT, didasarkan pada CPL program studi yang telah ditetapkan, kemudian dievaluasi mata kuliah beserta bobotnya, dan dituangkan dalam struktur kurikulum yang terintegrasi. Oleh karena itu kampus harus membuat keputusan yang berisi penetapan pelaksanaan tugas, implementasi dan strategi pencapaian PKKМ. Penetapan dibuat dalam bentuk Surat Keputusan Tim PKKМ yang bernaung di bawah Ketua dan Yayasan STIE- BALIKPAPAN. Dengan demikian, program ini menjadi bagian utuh dari program kampus dan yayasan. Penetapan juga menjadi media untuk dapat membentuk tim kerja dan deskripsi kerja serta capaian yang terukur. Dalam hal ini yang sudah dilakukan adalah diterbitkannya SK Ketua *Task Force* oleh Ketua STIE – BALIKPAPAN. Hal selanjutnya adalah penetapan struktur tim kerja dan atau penanggung jawab aktivitas pada sub aktivitas kegiatan, serta deskripsi tugasnya masing-masing.

Kedua, tahap pelaksanaan. **Pelaksanaan kurikulum** dilakukan melalui proses pembelajaran yang wajib mencapai target CPL program studi ataupun kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahapan pembelajaran dalam mata kuliah (CPL yang dibebankan pada mata kuliah). Pelaksanaan merupakan tahap implementasi PKKМ oleh tim kerja (*Task Force* dan penanggung jawab aktivitas) level institusi (ISS-MBKM) dan program studi. Pelaksanaan PKKМ menjadi bagian utuh dari keseluruhan kegiatan akademik kampus. Dengan demikian pelaksanaan program ini bersinergi dengan seluruh aktivitas akademis kampus. Pada bagian ini (tahap pelaksanaan), setiap aktivitas dipastikan berjalan sesuai dengan SOP atau deskripsi tugas. Institusi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan membuat *base line* setiap IKU dan IKU tambahan secara bertahap pada periode pelaksanaan program (2022 sampai 2026), di tingkat Program Studi.

Ketiga, tahap evaluasi. **Evaluasi kurikulum** yang bertujuan pada perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui evaluasi sumatif ditujukan untuk memeriksa hasil kurikulum secara utuh dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna. Evaluasi merupakan komponen strategi untuk memonitoring dan menilai program berjalan sesuai rancangan dan target capaian (IKU dan IKU tambahan). Evaluasi dilakukan secara periodik

(mingguan, bulanan, tribulanan, dan akhir program). Evaluasi mingguan dan bulanan dilakukan secara internal *Task Force*. Selanjutnya evaluasi tribulanan dan akhir program dilakukan bersama *Task Forced* dan pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan.

Keempat, tahap pengendalian. **Pengendalian Pelaksanaan Kurikulum** dilakukan setiap semester dengan acuan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi yang dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. Pengendalian merupakan proses lanjut dari kegiatan evaluasi. Pada tahap ini, pihak Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan memberikan respon secara cepat dan tepat jika hasil evaluasi memperlihatkan adanya penyimpangan atau kesalahan dalam pelaksanaan program. Tim pengendali (level kampus) segera mengendalikan program agar bisa kembali ke arah capaian yang benar. Pengendalian dapat membuat implementasi setiap aktivitas berjalan sesuai dengan koridor yang benar dan arah capaian yang tepat. Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan dan yayasan memiliki kewenangan untuk melakukan rasionalisasi atas setiap aktivitas kegiatan agar sesuai dengan arah program kampus merdeka.

Kelima, tahap peningkatan. **Pelaksanaan Peningkatan Kurikulum** wajib didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif. Peningkatan adalah tahap untuk memastikan bahwa setiap aktivitas PKKM (yang diusulkan) memiliki dampak yang signifikan terhadap

capaian IKU. Oleh karena ini, setiap hasil yang dicapai dalam PKKM selalu didorong agar kualitasnya selalu meningkat. Tim berupaya menilai aspek pemicu keberhasilan dan memberi penguatan setiap keberhasilan yang diraih agar semakin lebih baik pada bidang yang sama maupun pada bidang-bidang pelayanan lain di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan.

Kebijakan implementasi dan strategi pencapaian proram Kampus Merdeka tidak saja mengikuti proses PPEPP, tetapi juga dilakukan dengan penyediaan dana pendamping sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan demikian kegiatan PKKM tidak hanya bergantung pada dana hibah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Penyediaan dana pendamping juga merupakan bentuk komitmen lembaga untuk keberhasilan dan pengembangan program kampus merdeka.

Penjaminan mutu untuk implementasi kurikulum secara berkelanjutan wajib dilaksanakan sesuai dengan PPEPP di atas. Proses penjaminan mutu tersebut perlu dilakukan dalam kerangka yang selaras dengan pemenuhan indikator-indikator mutu yang dipersyaratkan oleh lembaga akreditasi pemerintah atau lembaga akreditasi mandiri di tingkat nasional atau internasional sesuai dengan target strategis dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. Mekanisme yang paling sering digunakan untuk mengevaluasi apakah kurikulum ini dilakukan dengan benar adalah dengan survei kepuasan mahasiswa, lulusan, dan pengguna lulusan.

BAB V

POKOK-POKOK DAN TAHAPAN PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS

Pokok-Pokok Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan (STIEPAN) yang dijabarkan berdasarkan isu-isu strategis, serta tahapan pencapaiannya selama kurun waktu 2022-2026 diikhtisarkan pada tabel yang disajikan pada halaman 23 sampai halaman 30.

Tabel 5.1 Rencana Operasional

No	Isu strategis	Program Strategis	Kegiatan	Indikator	Baseline	Target Percepatan					
						2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Citra STIEPAN	1. Pengembangan Program Studi	Pembukaan Program Magister S2	Prodi							
			Prodi Manajemen (S2)		-	-	-	-	V	-	
			Pembukaan Program Studi S1								
			Prodi Bisnis Digital (S1)		-	-	-	-	V	-	
		2. Penguatan SPMI dan Akreditasi	a. Akreditasi Institusi	Peringkat Akreditasi	Baik Sekali	V	V	V	V	V	V
			b. Akreditasi Program Studi		B	V	V	V	Baik Sekali	V	
			➤ Akreditasi Program Akuntansi (S1)		B	V	V	V	V	Baik Sekali	
			➤ Akreditasi Program Studi Manajemen (S2)		B	V	V	V	V	Baik Sekali	
		3. Promosi Digital dan Kampanye Kampus	Pengembangan Penerimaan Mahasiswa Baru Program S1 dan S2								
			a. Program Studi Akuntansi (S1)	Jumlah Mahasiswa	50	50	55	60	65	70	
			b. Program Studi Manajemen (S1)	Jumlah Mahasiswa	50	50	55	60	65	70	
			c. Program Studi Bisnis Digital (S1)	Jumlah Mahasiswa	-	-	-	-	-	30	
			d. Program Studi Magister Manajemen (S2)	Jumlah Mahasiswa	-	-	-	-	25	30	
			e. Program Bevet Pajak	Jumlah Mahasiswa	60	60	60	60	60	60	

		4. Branding Digital & Publikasi	Publikasi	Jumlah Publikasi/ Media Exposure	20/ Tahun	20/ Tahun	25/ Tahun	30/ Tahun	35/ Tahun	40/ Tahun	
2	Kualitas Lulusan	1. Menghasilkan Lulusan Kompeten dan Berdaya Saing	MBKM & Magang Industri	Lulusan Bekerja ≤ 6 Bulan	60 %	60 %	70 %	75 %	80 %	85 %	
			Stiepan Business Club (SBC)	Lulusan Berwirausaha	10 %	10 %	15 %	20 %	25 %	30 %	
			Sertifikasi Profesi	Sertifikasi Kompetensi lulusan	20%	20%	20%	20%	20%	20%	
		2. Peningkatan Kinerja Lulusan	Meningkatkan IPK Lulusan								
			a. Program Studi Akuntansi (S1)	IPK		3.0	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8
			b. Program Studi Manajemen (S1)		3.0	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	
			c. Program Studi Bisnis Digital (S1)		-	-	-	-	-	3.0	
		d. Program Studi Magister Manajemen (S2)	-		-	-	-	3.0	3.5		
		3. Masa Studi	Percepatan Masa Studi	Masa Studi (Tahun)							
			a. Program Studi Akuntansi (S1)		4	4	4	4	4	4	
			b. Program Studi Manajemen (S1)		4	4	4	4	4	4	
			c. Program Studi Bisnis Digital (S1)		-	-	-	-	-	4	
			d. Program Studi Magister Manajemen (S2)		-	-	-	-	2	2	
3	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Meningkatkan Kualitas Riset dan Dampak Pengabdian	Hibah Riset Kementrian								
			a. Program Studi Akuntansi (S1)	Publikasi/ Tahun	10%	10%	15%	17%	20%	23%	
			b. Program Studi Manajemen (S1)		10%	10%	15%	17%	20%	23%	
			c. Program Studi Bisnis Digital (S1)		-	-	-	-	10%	10%	
			Program Magister (S2)		-	-	-	-	10%	10%	
			a. Program Studi magister Manajemen (S2)	Publikasi/ Tahun	-	-	-	-			
			Penelitian Mandiri								
			a. Program Studi Akuntansi (S1)	Publikasi/ Tahun	65%	65%	70%	75%	80%	85%	
			b. Program Studi Manajemen (S1)		65%	65%	70%	75%	80%	85%	
			c. Program Studi Bisnis Digital (S1)		-	-	-	-	-	65%	

			Program Magister (S2)							
			a. Program Studi magister Manajemen (S2)	Publikasi/ Tahun	-	-	-	-	65%	65%
			Hibah PkM Kementrian							
			a. Program Studi Akuntasni (S1)	Publikasi/ Tahun	5%	5%	10%	15%	20%	25%
		b. Program Studi Manajemen (S1)	5%		5%	10%	15%	20%	25%	
		c. Program Studi Bisnis Digital (S1)	-		-	-	-	-	5%	
			Program Magister (S2)							
			a. Program Studi magister Manajemen (S2)		-	-	-	-	0.1%	0.2%
			PkM Mandiri							
			a. Program Studi Akuntansi (S1)	Publikasi/ Tahun	60%	60%	65%	70%	75%	80%
		b. Program Studi Manajemen (S1)	60%		60%	65%	70%	75%	80%	
		c. Program Studi Bisnis Digital (S1)	-		-	-	-	-	60%	
			Program Magister (S2)							
			a. Program Studi magister Manajemen (S2)	Publikasi /Tahun	-	-	-	-	60%	60%
			Penelitian berbasis kebutuhan Mitra							
			a. Prodi Akuntansi (S1)	Publikasi/ Tahun	30%	30%	35%	40%	45%	50%
		b. Prodi Manajemen (S1)	30%		30%	35%	40%	45%	50%	
		c. Prodi Bisnis Digital (S1)	-		-	-	-	-	30%	
			Prodi Magister Manajemen (S2)		-	-	-	-	30%	30%
		Peningkatan HaKI	HaKI							
			a. Prodi Akuntansi (S1)	Sertifikat/ jumlah Dosen	60%	60%	65%	70%	75%	80%
			b. Prodi Manajemen (S1)		60%	60%	65%	70%	75%	80%
			c. Prodi Bisnis Digital (S1)		-	-	-	-	-	40%
			d. Prodi Magister Manajemen (S2)		-	-	-	-	40%	-
4	Budaya Kerja dan Budaya Akademik	Membangun budaya kerja profesional dan akademik	Penguatan budaya kerja	Kepuasan civitas akademik	75%	75%	78%	80%	85%	90%
			Seminar Ilmiah	Kegiatan Akademik (seminar/workshop)	5/tahun	5/ Tahun	6/ Tahun	9/ Tahun	10/ Tahun	15/ Tahun

5	Kualitas SDM dan Infrastruktur	Meningkatkan Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan	Studi Lanjut	Dosen S3	5%	7%	8%	10%	15%	20%
			Sertifikasi Dosen	Dosen Tersertifikasi	10%	10%	15%	20%	25%	30%
			Smart Campus	Ketersediaan fasilitas Digital	70%	70%	80%	85%	90%	95%
6	Tatalaksana Organisasi dan Manajemen	Mewujudkan tata kelola yang efektif dan akuntabel	Standarisasi SOP	Implementasi SOP	70%	70%	80%	90%	95%	100%
			Pengutan UPM	Audit Internal	75%	75%	80%	85%	90%	95%
			Service Excellence	Kepuasan Layanan	75%	75%	78%	80%	85%	90%
				Implementasi sistem terintegrasi berbasis IT	75%	75%	78%	80%	85%	90%
7	Sistem Informasi Manajemen	Mengembangkan Sistem Informasi terintegrasi	Pengembangan SIAKAD	Integrasi Sistem Akademik	60%	60%	80%	85%	90%	95%
			Digital Learning	Penggunaan LMS	50%	50%	65%	70%	75%	80%
			Cyber Security	Keamanan Data	70%	70%	75%	80%	85%	90%
8	Kerjasama, Aliansi Strategis dan Jejaring	Memperluas Kerjasama Nasional dan Internasional	MoU	Mitra Aktif	10	10	15	20	25	30
			Global Partnership	Kerjasama	1	1	1	1	1	1
			Join Program	Program Kolaboratif	2	2	2	2	3	4
9	Kemahasiswaan dan Alumni	Meningkatkan Kualitas Mahasiswa dan Peran Alumni	Kompetisi dan Pembinaan	Prestasi Mahasiswa	3/Tahun	3/Tahun	4/Tahun	5/Tahun	7/Tahun	10/Tahun
			Penguatan UMKM	Partisipasi Organisasi Mahasiswa	50%	50%	60%	70%	75%	80%
			Sistem Alumni	Tracer Study Alumni	50%	50%	60%	70%	75%	80%

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan Tahun 2022-2026 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Dengan Renstra ini diharapkan seluruh unsur pimpinan unit satuan kerja di lingkungan STIEPAN dapat menentukan langkah dan kebijakan- kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan STIEPAN akan lebih terarah.

Dalam Renstra ini telah disajikan visi, misi, tujuan, dan sasaran STIEPAN dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan. Renstra ini disusun untuk jangka waktu 5 tahun, dan dalam pelaksanaannya akan didukung dan dilengkapi dengan Rencana Operasional (Renop)

Tahunan yang di jabarkan ke dalam dokumen Program Kerja dan Penganggaran. Selain itu, butir-butir program dan kegiatan pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam pedoman teknis dan disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika dan pimpinan unit satuan kerja agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika.

Rencana Strategis ini bukanlah suatu rencana yang tidak dapat berubah. Setiap tahun akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi. Jika dinamika kegiatan STIEPAN

memang menuntut pergerakan lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya kualitas.